

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis karya tulis ini disusun untuk memberikan asuhan keperawatan pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

Hal-hal yang perlu dikaji antara lain: riwayat kehamilan dan kelahiran ibu dari prenatal, natal, post natal, hubungan orang tua dengan orang tua, status nutrisi, keadaan umum, kesadaran, tanda vital, reflek hisap dan menelan, retraksi dinding dada, kestabilan suhu dan pemeriksaan fisik lengkap secara head to toe. Setelah pengkajian dilakukan, data dianalisa dan dikelompokkan untuk menegakkan diagnosis. Diagnosis keperawatan yang muncul pada kasus ini yaitu:

Ketidak efektifan pola nafas b.d imaturitas otot-otot pernafasan ditandai adanya retraksi dinding dada, Hipotermi b.d prematur dan lemak subkutan sedikit. Resiko tidak keseimbangan nutrisi dari kebutuhan b.d imaturitas dan reflek isap lemah dan bayi belum dapat ASI. Resiko infeksi b.d pertahanan imunologi tidak adekuat. Resiko Diagnosis diprioritaskan sesuai dengan teori " Abraham Maslow " bahwa kebutuhan fisiologi yang mengancam kehidupan dan yang nyata diutamakan.

Intervensi keperawatan NANDA NIC NOC 2013, tujuan kriteria hasil dan intervensi disesuaikan keadaan bayi.

Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang telah dibantu tindakan keperawatan yang harus diberikan pada Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) antara lain: mengobservasi keadaan umum bayi, memasang infus lewat umbilicus, memberikan terapi oksigen melalui hood, memasang OGT, dan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari hasil evaluasi yang diperoleh adalah

B. SARAN

Pada kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), ini dalam pelaksanaannya dibutuhkan kerjasama antara perawat dengan orang tua dan dengan tim medis lainnya, agar tercapai halis pengobatan yang maksimal . Selain itu hal-hal yang harus diperhatikan antara lain:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Saran yang diberikan untuk tenaga medis dan semua tenaga kesehatan khususnya perawat adalah hendaknya selalu menambah pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih tepat karena tidak menutup kemungkinan adanya terobosan baru dalam pemberian pelayanan kesehatan. Selain itu hendaknya tenaga kesehatan member pendidikan kesehatan bagi ibu hamil agar lebih tahu dan lebih memperhatikan kesehatan bayi dan ibu selama kehamilan.

2. Untuk orang tua

Diharapkan orang tua terutama ibu memperhatikan kesehatannya selama kehamilan dengan mencukupi nutrisi dan memeriksakan kehamilannya secara rutin untuk mengetahui sejak dini adanya komplikasi-komplikasi selama kehamilan yang akan berdampak pada kesehatan bayi yang dilahirkannya, serta orang tua hendaknya sesegera mungkin membawa bayinya ke pelayanan kesehatan jika bayinya mengalami tanda-tanda sakit yang perlu diberikan perawatan.

3. Bagi penulis

Saran untuk penulis sendiri yaitu penulis hendaknya lebih mendalami teori dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi khususnya pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, maka diharapkan nantinya memberikan hasil yang lebih baik bagi penyembuhan bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).